

**STRATEGI GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MENANAMKAN  
AKHLAKUL KARIMAH PADA PESERTA DIDIK  
DI MTS WALISONGO TULIS KABUPATEN BATANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**MOHAMAD MINANIZAR**  
**NIM. 2119135**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mohamad Minanizar  
NIM : 2119135  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “STRATEGI GURU *AKIDAH AKHLAK* DALAM MENANAMKAN *AKHLAKUL KARIMAH* PADA PESERTA DIDIK DI MTS WALISONGO TULIS KABUPATEN BATANG” merupakan hasil karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka penulis bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 13 Juni 2023

Yang Menyatakan



**MOHAMAD MINANIZAR**  
**NIM. 2119135**

**Alyan Fatwa, M.Pd.**

Jl. Sekar Kemuning No. 19 RT 01/RW 03 Kelurahan Karyamulya  
Kecamatan Kesambi Kabupaten Cirebon Provinsi Jawa Barat

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 9 (Sembilan) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdr. Mohamad Minanizar

Kepada  
Yth. Dekan FTIK UIN K.H.  
Abdurrahman Wahid Pekalongan  
c/q. Ketua Jurusan PAI  
di  
**PEKALONGAN**

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Mohamad Minanizar  
NIM : 2119135  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : **“STRATEGI GURU AKIDAH AKHLAK DALAM  
MENANAMKAN AKHLAKUL KARIMAH PADA  
PESERTA DIDIK DI MTS WALISONGO TULIS  
KABUPATEN BATANG”**

Dengan ini mohon agar Skripsi mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 13 Juni 2023  
Pembimbing,



**Alyan Fatwa, M.Pd.**  
NIP. 198709282019031003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161  
Website: [ftik.uingusdur.ac.id](http://ftik.uingusdur.ac.id) email: [ftik@uingusdur.ac.id](mailto:ftik@uingusdur.ac.id)

## **PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i :

Nama : **MOHAMAD MINANIZAR**  
NIM : **2119135**  
Judul : **STRATEGI GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MENANAMKAN AKHLAKUL KARIMAH PADA PESERTA DIDIK DI MTS WALISONGO TULIS KABUPATEN BATANG**


Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 22 Juni 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

**Penguji I**

**Penguji II**

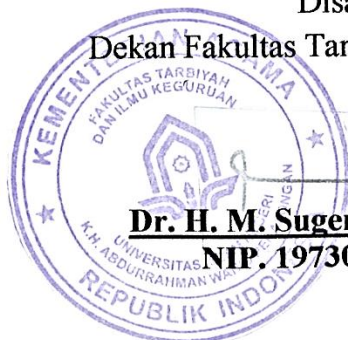
  
**Dr. H. Nur Khasanah, M.Ag.**  
**NIP. 19770926 201101 2 004**

  
**Muhammad Mufid, M.Pd.**  
**NIP. 198703162019031005**

Pekalongan, 22 Juni 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan,



**Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.**  
**NIP. 19730112 200003 1 001**

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

### 1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	Ĥ	Ha (dengan titik diatas)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اَيَّ	Fathah dan ya	Ai	A dan I
اَوَّ	Fathah dan wau	Au	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauila*

### 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اَ ...   اِ ...	<i>Faṭḥah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	ā	a dan garis di atas
يِ	<i>kasrah</i> dan <i>ya</i>	ī	i dan garis di atas
وِ	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ	:	<i>Māta</i>
رَمَى	:	<i>Ramā</i>
قِيلَ	:	<i>Qīla</i>
يَمُوتَ	:	<i>Yamūtu</i>

### 4. Ta marbūṭah

Transliterasi untuk ta marbūṭah ada dua, yaitu: ta marbūṭah yang hidup atau mendapat harkat *faṭḥah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan ta marbūṭah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan ta marbūṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, ta marbūṭah itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:



رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	:	<i>raudah al-atfal</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	:	<i>al-madīnah al-fāḍilah</i>
الْحِكْمَةُ	:	<i>al-ḥikmah</i>

### 5. Syaddah (*Tasydīd*)

*Syaddah* atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*..

Contoh:

رَبَّنَا	:	Rabbaanā
نَجَّيْنَا	:	najjaīnā
الْحَقُّ	:	al-ḥaqq
الْحَجُّ	:	al-ḥajj
نُعَمُّ	:	nu’’ima
عُدُّوْ	:	‘aduwwun

Jika huruf ى ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah ( اِى ), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah (i>).

Contoh:

عَلِيٌّ : ‘Alī (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيٌّ : ‘Arabī (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta' muruna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

## 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas.

Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari al-Qur'ān), *Sunnah*, *khusus dan umum*.

Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*Fī Zīl al-Qurān*

*Al-Sunnah qabl al-tadwīn*

*Al-'Ibārāt bi 'umūm al-lafz lā bi khusūṣ al-sabab*

## 9. *Lafz al-Jalālah* (الله)

Kata, Allah yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh: *بِإِلَهِ دِينِ اللَّهِ* *billāh*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada lafz *aljalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

*هُمْفَيْرٌ حَمَّةٌ اللَّهِ*

*Hum fī raḥmatillāh*

## 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa mā Muḥammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wuḍi ‘a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan*

*‘Syahru Ramaḍān> al-laẓī unzila fīh al-Qur’ān*

*Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī*

*Abū Naṣr al-Farābī*

*Al-Gazālī*

*Al-Munqiz min al-Ḍalāl*

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillahirobbil 'alamiin*, puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Kemudian shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad saw, keluarga, sahabat, serta pengikutnya, Nabi yang kita jadikan suri teladan dan semoga di hari akhir nanti kita bisa mendapatkan syafaatnya, *aamiin*. Sebagai rasa cinta dan terimakasih, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada yang terhormat:

1. Kedua orang tua penulis (Ibu Musanah dan alm. Bapak Solichin), yang telah membesarkan dan mendidik penulis dengan rasa penuh kasih sayang, telah memberikan segalanya, dan terimakasih atas segala do'anya.
2. Ketiga kakak penulis (saudari Widiarti, saudari Khomsatun, dan saudara Ahmad Saiful Ila), yang telah ikut membantu orang tua untuk membiayai pendidikan penulis, telah memberikan motivasi semangat, nasehat, dan juga do'anya.
3. Keluarga besar penulis yang tidak bisa disebut satu persatu, terimakasih atas segala motivasi, dukungan dan bantuannya.
4. Guru-guru penulis, yang telah memberikan ilmunya yang bermanfaat, arahan, motivasi, dan juga nasehatnya.
5. Almameter tercinta Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, tempat menimba ilmu yang penulis hormati dan banggakan.
6. Teman-teman penulis yang tidak bisa disebut satu persatu, terimakasih atas segala arahan, motivasi, dukungan, dan juga bantuannya.

## MOTO

إِنَّ خَيْرَكُمْ أَحْسَنُكُمْ أَخْلَاقًا

“Sesungguhnya sebaik-baik kalian adalah yang paling mulia *akhlaknya*”

(H.R. Bukhari: 6035, Muslim: 2321, Ahmad: 6505)

## ABSTRAK

Mohamad Minanizar. 2023. *Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Menanamkan Akhlakul Karimah pada Peserta Didik di MTs. Walisongo Tulis Kabupaten Batang*. Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Alyan Fatwa, M.Pd.

Kata Kunci: Strategi, Guru Akidah Akhlak, Menanamkan, Akhlakul Karimah

Guru *akidah akhlak* merupakan salah satu pemegang peranan yang sangat penting dalam proses penanaman *akhlakul karimah* pada peserta didik. Untuk itu, demi keberhasilan proses tersebut maka guru *akidah akhlak* harus mampu menggunakan berbagai macam strategi yang jitu dalam menanamkan *akhlakul karimah* mereka. Dari penjelasan di atas, peneliti mengambil lokasi di MTs. Walisongo Tulis Kabupaten Batang sebagai tempat penelitian. Karena di Madrasah tersebut masih terdapat beberapa *akhlak* peserta didik yang kurang baik, misalnya seperti memperlakukan guru layaknya teman sebaya, mengucapkan kata-kata yang kotor dan kasar, kurang memiliki sopan santun, bergurau ketika sedang shalat, dan lain sebagainya. Dari hal tersebut, tentunya ada sebuah strategi untuk mencegah sekaligus membenahan *akhlak* peserta didik yang kurang baik. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui lebih dalam lagi strategi yang guru *akidah akhlak* lakukan dalam menanamkan *akhlakul karimah* pada peserta didik di MTs. Walisongo Tulis Kabupaten Batang,

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: 1) Bagaimana strategi guru *akidah akhlak* dalam menanamkan *akhlakul karimah* pada peserta didik di MTs. Walisongo Tulis Kabupaten Batang?, 2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam menanamkan *akhlakul karimah* pada peserta didik di MTs. Walisongo Tulis Kabupaten Batang?. Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa pengembangan dan penambahan pengetahuan mengenai strategi guru *akidah akhlak* dalam menanamkan *akhlakul karimah* pada peserta didik. Secara praktis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi para guru mengenai pentingnya strategi guru *akidah akhlak* dalam menanamkan *akhlakul karimah* pada peserta didik.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan. Sedangkan pendekatannya menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan datanya menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini yaitu: 1) Strategi guru *akidah akhlak* dalam menanamkan *akhlakul karimah* pada peserta didik di MTs. Walisongo Tulis Kabupaten Batang diantaranya melalui pembiasaan yang baik, teladan, memberikan peringatan yang baik, pendekatan personal, pembinaan kepada peserta didik, serta memberi contoh *akhlak* yang baik dan *akhlak* yang buruk beserta efek dari *akhlak* tersebut. 2) Faktor pendukung dan penghambat dalam menanamkan *akhlakul karimah* pada peserta didik di MTs. Walisongo Tulis Kabupaten Batang yaitu: a) Faktor pendukung diantaranya komponen guru, kerjasama guru, peserta

didik polos, mata pelajaran, serta sarana dan prasarana. b) Faktor penghambat diantaranya kurang perhatian orang tua, orang tua kurang memberi teladan yang baik, penyalahgunaan *handphone*, serta permasalahan peserta didik.



## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* *alhamdulillah* *alhamdulillah*, puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “STRATEGI GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MENANAMKAN AKHLAKUL KARIMAH PADA PESERTA DIDIK DI MTS WALISONGO TULIS KABUPATEN BATANG” sebagai syarat guna untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1). Kemudian shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad saw, keluarga, sahabat, serta pengikutnya, Nabi yang kita jadikan suri teladan dan semoga di hari akhir nanti kita bisa mendapatkan syafaatnya, *aamiin*.

Penulis telah mendapatkan banyak bimbingan, arahan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak dalam penulisan serta penyusunan skripsi ini. Untuk itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada yang terhormat:

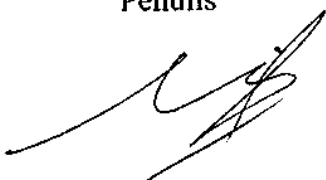
1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Ahmad Tarifin, M.A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Agus Khumaedy, M.Ag., selaku Dosen Wali yang telah memberikan bimbingan dan nasehat-nasehat kepada penulis.

5. Bapak Alyan Fatwa, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan guna untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Segenap Dosen UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmunya, bimbingan, dan juga nasehatnya.
7. Segenap Sivitas Akademika yang telah memberikan pelayanan dengan sangat baik.
8. Kepala Madrasah, segenap guru, staff, dan peserta didik di MTs. Walisongo Tulis Kabupaten Batang yang telah berkenan membantu penulis menyediakan data dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh teman-teman yang tidak bisa penulis sebut satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga atas segala kebaikan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis, mendapat balasan dari Allah SWT, dan mudah-mudahan skripsi yang penulis sajikan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Pekalongan, 13 Juni 2023

Penulis



**MOHAMAD MINANIZAR**  
**NIM. 2119135**

## DAFTAR ISI

JUDUL .....	i
PERNYATAAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING .....	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	v
PERSEMBAHAN.....	xiii
MOTTO .....	xiv
ABSTRAK .....	xv
KATA PENGANTAR.....	xvii
DAFTAR ISI.....	xix
DAFTAR TABEL .....	xxi
DAFTAR BAGAN.....	xxii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xxiii
<b>BAB I    PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Metode Penelitian.....	6
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	6
2. Tempat dan Waktu Penelitian .....	7
3. Sumber Data Penelitian.....	7
4. Teknik pengumpulan Data .....	8
5. Teknis Analisis Data .....	9
F. Sistematika Penulisan Skripsi .....	11
<b>BAB II    LANDASAN TEORI</b>	
A. Deskripsi Teori.....	14
1. Pengertian Strategi Guru .....	14
2. Pengertian <i>Akhlakul Karimah</i> .....	15
3. Macam-macam Strategi Guru dalam Menanamkan <i>Akhlakul Karimah</i> .....	16
4. Macam-macam <i>Akhlakul Karimah</i> .....	22
B. Penelitian yang Relevan .....	32
C. Kerangka Berpikir .....	37
<b>BAB III    HASIL PENELITIAN</b>	
A. Profil MTs. Walisongo Tulis Kabupaten Batang.....	39
1. Sejarah Berdiri .....	39
2. Letak Sekolah.....	41
3. Visi, Misi, dan Tujuan.....	41
4. Struktur Organisasi .....	44
5. Keadaan Guru, Karyawan, dan Peserta Didik.....	46

6. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	51
B. Strategi Guru <i>Akidah Akhlak</i> dalam Menanamkan <i>Akhlakul Karimah</i> pada Peserta Didik di MTs. Walisongo Tulis Kabupaten Batang .....	53
C. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Menanamkan <i>Akhlakul Karimah</i> pada Peserta Didik di MTs. Walisongo Tulis Kabupaten Batang .....	59
1. Faktor Pendukung .....	59
2. Faktor Penghambat.....	63

#### **BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN**

A. Analisis Strategi Guru <i>Akidah Akhlak</i> dalam Menanamkan <i>Akhlakul Karimah</i> pada Peserta Didik di MTs. Walisongo Tulis Kabupaten Batang .....	67
B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Menanamkan <i>Akhlakul Karimah</i> pada Peserta Didik di MTs. Walisongo Tulis Kabupaten Batang .....	74
1. Faktor Pendukung .....	74
2. Faktor Penghambat.....	78

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	83
B. Saran-saran.....	83

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1	Keadaan Guru dan Karyawan MTs. Walisongo Tulis Tahun Pelajaran 2022/2023 .....	46
Tabel 3.2	Keadaan Peserta Didik MTs. Walisongo Tulis.....	50
Tabel 3.3	Keadaan Sarana dan Prasarana MTs. Walisongo Tulis Tahun Pelajaran 2022/2023.....	51

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1	Kerangka Berpikir.....	38
Bagan 3.1	Struktur Organisasi MTs. Walisongo Tulis Tahun Pelajaran 2022/2023 .....	45

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Surat Pengantar Izin Penelitian

Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

Lampiran 3 Pedoman Wawancara

Lampiran 4 Transkrip Wawancara

Lampiran 5 Catatan Lapangan

Lampiran 6 Pedoman Observasi

Lampiran 7 Hasil Observasi

Lampiran 8 Dokumentasi Foto

Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Manusia merupakan hamba dan khalifah Allah SWT di dunia ini. Kualitas manusia, tidak hanya diukur dari kepandaian ilmu pengetahuan dan keterampilan saja, tetapi juga diukur dari segi kualitas *akhlak*nya. Maksudnya, ketinggian ilmu dan keterampilan yang dimiliki oleh seseorang, tanpa dibarengi dengan adanya *akhlak* yang mulia, maka akan menjadi suatu hal yang sia-sia, bahkan akan membawa kepada kehancuran bagi orang tersebut. Maka dari itu, adanya sebuah pendidikan sangat dibutuhkan yang tidak hanya menekankan pada pendidikan pengetahuan saja, tetapi juga harus menekankan pada pendidikan *akhlak*. *Akhlak* adalah sebuah sifat yang telah terlatih atau telah menjadi kebiasaan yang terdapat pada jiwa seseorang, sehingga akan melahirkan perbuatan dengan spontan dan mudah tanpa adanya pemikiran atau pertimbangan terlebih dahulu.<sup>1</sup>

Sejak dini, *akhlak* sangat penting untuk diajarkan, karena *akhlak* adalah suatu perbuatan yang akan melahirkan perbuatan baik maupun perbuatan yang buruk. Munculnya perbuatan tersebut disebabkan karena berasal dari faktor internal dan eksternal, faktor internal terdapat pada diri seseorang, dan faktor eksternal terdapat pada pengaruh dari lingkungan sosialnya, misalnya pengaruh

---

<sup>1</sup> Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak*, (Jakarta: Amzah, 2016), hlm. 3.



dari lingkungan di sekitar tempat tinggal maupun pendidikan yang diperoleh seseorang.<sup>2</sup>

Sekolah merupakan salah satu tempat dalam pendidikan *akhlak*. Hal ini tentunya menjadi tugas dan tanggung jawab bersama bagi semua guru di sekolah, tidak hanya khusus bagi guru pendidikan agama Islam saja, sehingga perlu adanya kerjasama antara guru yang satu dengan guru yang lain demi terwujudnya sebuah impian yang diharapkan, yakni mewujudkan peserta didik menjadi generasi yang *berakhlakul karimah*.

Guru *akidah akhlak* merupakan salah satu pemegang peranan yang sangat penting dalam proses penanaman *akhlakul karimah* pada peserta didik. Untuk itu, demi keberhasilan proses tersebut maka guru *akidah akhlak* harus mampu menggunakan berbagai macam strategi yang jitu dalam menanamkan *akhlakul karimah* mereka. Peserta didik yang memiliki *akhlakul karimah* pasti akan selalu menunjukkan perilaku yang baik dalam hubungan dirinya dengan Allah SWT, hubungan dirinya dengan antar sesama manusia, hubungan dirinya dengan lingkungan, dan hubungan dengan dirinya sendiri.

Berbagai macam-macam ilmu yang diajarkan kepada peserta didik, belum memiliki perhitungan dalam bertindak, sehingga dengan adanya pendidikan, khususnya pendidikan *akhlak*, mereka akan banyak mengetahui sekaligus paham serta mampu mengamalkan dalam kehidupan sehari-harinya bagaimana cara bertingkah laku yang baik dan benar kepada Allah SWT,

---

<sup>2</sup> Muflihah, "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Peserta Didik di SDN 35 Sangtempe Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang", (*Istiqra'*: No. 2, Maret, IX, 2022), hlm. 5.

kepada sesama manusia, kepada lingkungan, dan kepada dirinya sendiri. Demikian strategisnya pendidikan *akhlak* yang memiliki peran sangat penting dalam membentuk generasi penerus bangsa. Dengan menggunakan pendidikan *akhlak* ini diharapkan akan melahirkan generasi-generasi yang *berakhlakul karimah*, berkualitas, dan mampu menghadapi tantangan di masa depan. Hal tersebut sangatlah penting karena sebagaimana yang telah kita ketahui fenomena-fenomena *akhlak* yang tercermin pada zaman sekarang ini, semakin banyaknya degradasi moral yang melanda pada generasi muda karena akibat pengaruh negatif dari era globalisasi dan kemajuan di bidang ilmu pengetahuan serta teknologi seperti gadget yang dengan mudah dapat mengakses apa saja yang ingin mereka ketahui, namun sayangnya penggunaan gadget tersebut malah disalahgunakan oleh mereka, sehingga telah mempengaruhi pola pikir, sikap, dan *akhlak* perilaku peserta didik sebagai generasi-generasi penerus bangsa.<sup>3</sup>

Berdasarkan dari latar belakang yang sudah dijelaskan di atas, peneliti merasa tertarik untuk meneliti di MTs. Walisongo Tulis Kabupaten Batang, karena di Madrasah tersebut masih terdapat beberapa *akhlak* peserta didik yang kurang baik, misalnya seperti memperlakukan guru layaknya teman sebaya, mengucapkan kata-kata yang kotor dan kasar, kurang memiliki sopan santun, bergurau ketika sedang shalat, dan lain sebagainya.<sup>4</sup> Dari hal tersebut, tentunya ada sebuah strategi untuk mencegah sekaligus pembenahan *akhlak* peserta didik

---

<sup>3</sup> Mumtahanah dan Muhammad Warif, "Strategi Guru dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa di Madrasah Aliyah Al-Wasi Bontoa Kabupaten Maros", (*Iqra: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, No. 1, Juni, I, 2021), hlm. 17-18.

<sup>4</sup> Observasi di MTs. Walisongo Tulis Kabupaten Batang pada tanggal 27 Maret 2023.

yang kurang baik. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui lebih dalam lagi strategi yang guru *akidah akhlak* lakukan dalam menanamkan *akhlakul karimah* pada peserta didik di MTs. Walisongo Tulis Kabupaten Batang, serta apa saja faktor pendukung dan penghambatnya. Sehingga, penelitian ini diberi judul “Strategi Guru *Akidah Akhlak* dalam Menanamkan *Akhlakul Karimah* pada Peserta Didik di MTs. Walisongo Tulis Kabupaten Batang”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti merumuskan permasalahan yang ada di dalam penelitian ini, antara lain:

1. Bagaimana strategi guru *akidah akhlak* dalam menanamkan *akhlakul karimah* pada peserta didik di MTs. Walisongo Tulis Kabupaten Batang?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam menanamkan *akhlakul karimah* pada peserta didik di MTs. Walisongo Tulis Kabupaten Batang?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan strategi guru *akidah akhlak* dalam menanamkan *akhlakul karimah* pada peserta didik di MTs. Walisongo Tulis Kabupaten Batang.
2. Untuk menjelaskan faktor pendukung dan penghambat dalam menanamkan *akhlakul karimah* pada peserta didik di MTs. Walisongo Tulis Kabupaten Batang.

## D. Kegunaan Penelitian

### 1. Secara Teoritis

- a. Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa pengembangan dan penambahan pengetahuan mengenai strategi guru *akidah akhlak* dalam menanamkan *akhlakul karimah* pada peserta didik di MTs. Walisongo Tulis Kabupaten Batang.<sup>5</sup>
- b. Diharapkan dapat menambah wawasan bagi peneliti mengenai strategi guru *akidah akhlak* dalam menanamkan *akhlakul karimah* pada peserta didik.

### 2. Secara Praktis

- a. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bekal pengalaman kepada peneliti untuk mengaplikasikan strategi guru *akidah akhlak* dalam menanamkan *akhlakul karimah* pada peserta didik.
- b. Diharapkan dapat menjadi masukan bagi para guru mengenai pentingnya strategi guru *akidah akhlak* dalam menanamkan *akhlakul karimah* pada peserta didik.
- c. Diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan atau rujukan bagi mahasiswa-mahasiswi yang meneliti permasalahan yang berkaitan dengan judul ini.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed Methode*, (Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019), hlm. 183.

<sup>6</sup> Ismi Khoir, *Skripsi: "Konsep Al-Hikmah dan Al-Mau'idzah Al-Hasanah dalam Al-Qur'an (Perspektif Pendidikan Islam)"*, (Batusangkar: IAIN Batusangkar, 2022), hlm. 8.

## E. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### a. Jenis penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan. Penelitian lapangan yaitu peneliti terjun langsung ke lapangan atau lokasi penelitian untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena sosial dalam keadaan alamiah.<sup>7</sup> Penelitian ini merupakan penelitian deskripsi analisis, yang bertujuan untuk menggambarkan data tentang strategi guru *akidah akhlak* dalam menanamkan *akhlakul karimah* pada peserta didik di MTs. Walisongo Tulis Kabupaten Batang.

#### b. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu suatu pendekatan yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata lisan maupun tertulis dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Dalam pendekatan ini, peneliti berusaha untuk menyelidiki dan menggambarkan berbagai macam fenomena sosial, serta menganalisis secara *interpretative* untuk memperoleh makna yang mendalam pada setiap individu dan pemikirannya, misalnya seperti perilaku sosial, proses pendidikan, dan sebagainya. Peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang di tempat penelitian.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Budi Hartono, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Siswa di SMK Nurul Falah Pakem*, (Bondowoso: Guepedia, 2021), hlm. 34.

<sup>8</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (STAIN Kudus: Media Ilmu Press, 2014), hlm. 2.

## 2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di MTs. Walisongo Tulis Kabupaten Batang, tepatnya di Desa Beji Gang Cendrawasih RT 07 RW 03. Sedangkan waktu penelitian dari tanggal 6 April - 19 Mei 2023.

## 3. Sumber Data Penelitian

### a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh, kemudian dikumpulkan, diolah, dan disajikan oleh peneliti dari sumber yang pertama, penggalan data tersebut bisa dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Dalam hal ini, peneliti memilih guru *akidah akhlak* dan peserta didik sebagai sumber data primer.<sup>9</sup>

### b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang kedua, yaitu sumber data selain dari data primer, baik berupa orang maupun catatan. Data sekunder dapat diartikan sebagai data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain, bukan oleh peneliti sendiri. Data sekunder bertujuan untuk melengkapi data yang diperlukan oleh data primer. Dalam hal ini, peneliti memilih Kepala Madrasah, guru BK, waka kesiswaan, serta dokumen-dokumen, buku-buku, dan jurnal-jurnal sebagai sumber data sekunder.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> M. Askari Zakariah, Vivi Afriani, M. Zakariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research, Research And Development*, (Kolaka: Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka, 2020), hlm. 20.

<sup>10</sup> Andrew Fernando Pakpahan, dkk., *Metodologi Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm. 68.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

##### a. Observasi

Observasi adalah penelitian yang dilakukan dengan cara melihat serta mengamati secara langsung bagaimana keadaan di lapangan agar peneliti bisa mendapatkan gambaran-gambaran tentang permasalahan yang sedang diteliti, kemudian mencatat semua hasil temuan tersebut.<sup>11</sup> Berkenaan dengan hal tersebut, yang peneliti observasi mengenai strategi guru *akidah akhlak* dalam menanamkan *akhlakul karimah* pada peserta didik, kemudian gambaran *akhlak* pada peserta didik di MTs. Walisongo Tulis Kabupaten Batang.

##### b. Wawancara

Wawancara adalah proses diskusi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi yang dilakukan dengan cara tanya jawab, pewawancara/peneliti sebagai orang yang bertanya dan yang diwawancarai sebagai orang yang memberikan informasi dari pertanyaan tersebut dengan tujuan untuk menggali pengetahuan dan gagasan seseorang mengenai sesuatu.<sup>12</sup> Dalam hal ini, peneliti mewawancarai Kepala Madrasah, guru *akidah akhlak*, guru BK, waka kesiswaan, dan peserta didik. Adapun garis besar mengenai hal-hal yang diwawancarai yaitu strategi guru *akidah*

---

<sup>11</sup> I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Penerapan, dan Riset Nyata*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), hlm. 150.

<sup>12</sup> Lijan Poltak Sinambela, *Manajemen Sumber Daya Manusia: Membangun Tim Kerja yang Solid untuk Meningkatkan Kinerja*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), hlm. 35.

*akhlak* dalam menanamkan *akhlakul karimah* pada peserta didik serta faktor pendukung dan penghambatnya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik penelitian yang dilakukan dengan cara meneliti dan mencari data-data yang ada hubungannya dengan hal-hal yang akan diteliti, berupa catatan-catatan, buku-buku, arsip-arsip, dan sebagainya. Metode dokumentasi dapat diperoleh data-data yang mendukung penelitian ini.<sup>13</sup>

## 5. Teknis Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari, mengumpulkan, dan menyusun data secara sistematis dan deskriptif dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data merupakan proses mengorganisasikan data ke dalam pola, kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, mencampurkan data hasil penelitian, memilih mana yang penting dan mana yang tidak, serta membuat kesimpulan.<sup>14</sup>

Adapun langkah-langkah analisis data menurut Miles, Huberman, dan Saldana yaitu:<sup>15</sup>

a. Kondensasi data

Kondensasi data merupakan sebuah proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan, pengabstrakan, serta transformasi data dari transkrip

---

<sup>13</sup> Nizamuddin, dkk., *Metodologi Penelitian: Kajian Teoritis dan Praktis bagi Mahasiswa*, (Riau: Dotplus Publisher, 2021), hlm. 185.

<sup>14</sup> M. Nawa Syarif Fajar Sakti, *Islam dan Budaya dalam Pendidikan Anak*, (Malang: Guepedia, 2019), hlm. 52.

<sup>15</sup> Abdul Majid, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Sulawesi Selatan: Aksara Timur, 2017), hlm. 56.



wawancara dan catatan-catatan tertulis yang ada di lapangan. Jumlah data yang diperoleh cukup banyak, kompleks, dan rumit, perlu segera untuk dianalisis melalui kondensasi data. Kondensasi data memilih hal-hal yang pokok, kemudian memfokuskan pada hal-hal yang penting. Sehingga data yang telah dikondensasi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data yang selanjutnya.<sup>16</sup>

b. Penyajian data

Penyajian data merupakan sekumpulan data informasi yang telah dikerucutkan, sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan. Penyajian data dilakukan dengan bentuk uraian yang singkat, bagan, keterkaitan antar kategori, dan sejenisnya. Dengan adanya penyajian data, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, dan bisa merencanakan kerja yang selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.<sup>17</sup>

c. Kesimpulan atau verifikasi data

Penarikan kesimpulan dilakukan dari awal pengumpulan data, seperti mencari pemahaman yang tidak memiliki pola, mencatat

---

<sup>16</sup> Alfi Haris Wanto, "Strategi Pemerintah Kota Malang dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Berbasis Konsep Smart City", (*Journal Of Public Sector Innovations*: No. 1, November, II, 2017), hlm. 42.

<sup>17</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", (*Jurnal Alhadharah*: No. 33, Januari-Juni, XVII, 2018), hlm. 94.

keteraturan penjelasan, serta alur sebab akibat. Kemudian pada tahap akhir menyimpulkan keseluruhan data yang diperoleh peneliti.<sup>18</sup>

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun apabila kesimpulan awal yang dikemukakan didukung oleh bukti-bukti yang kuat dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan tersebut adalah kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak dapat menjawab rumusan masalah tersebut.<sup>19</sup>

## **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

### **1. Bagian Awal**

Bagian awal skripsi berisi tentang halaman sampul luar, halaman judul (sampul dalam), halaman surat pernyataan keaslian, nota pembimbing, halaman pengesahan, pedoman transliterasi, halaman persembahan, halaman moto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

---

<sup>18</sup> Alfi Haris Wanto, "Strategi Pemerintah Kota Malang dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Berbasis Konsep Smart City", (*Journal Of Public Sector Innovations*: No. 1, November, II, 2017), hlm. 42.

<sup>19</sup> Umrati, Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*, (Sulawesi Selatan: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), hlm. 88-89.

## 2. Bagian Inti

Bagian inti skripsi terdiri dari lima bab, meliputi pendahuluan, landasan teori, hasil penelitian, analisis hasil penelitian, dan penutup.

### a. Bab I (Pendahuluan)

Bab satu terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

### b. Bab II (Landasan Teori)

Bab dua terdiri dari deskripsi teori, penelitian yang relevan dan kerangka berpikir. Deskripsi teori menjelaskan tentang pengertian strategi guru, pengertian *akhlakul karimah*, macam-macam strategi guru dalam menanamkan *akhlakul karimah* pada peserta didik, serta macam-macam *akhlakul karimah*.

### c. Bab III (Hasil Penelitian)

Bab tiga berisi tentang data hasil penelitian yang meliputi:

- 1) Profil MTs. Walisongo Tulis Kabupaten Batang.
- 2) Strategi guru *akidah akhlak* dalam menanamkan *akhlakul karimah* pada peserta didik di MTs. Walisongo Tulis Kabupaten Batang.
- 3) Faktor pendukung dan penghambat dalam menanamkan *akhlakul karimah* pada peserta didik di MTs. Walisongo Tulis Kabupaten Batang.

### d. Bab IV (Analisis Hasil Penelitian)

Bab empat berisi tentang analisis data yang meliputi data transkrip wawancara, dan sejumlah data pada saat penelitian. Adapun analisis data meliputi:

- 1) Analisis strategi guru *akidah akhlak* dalam menanamkan *akhlakul karimah* pada peserta didik di MTs. Walisongo Tulis Kabupaten Batang.
- 2) Analisis faktor pendukung dan penghambat dalam menanamkan *akhlakul karimah* pada peserta didik di MTs. Walisongo Tulis Kabupaten Batang.

e. Bab V (Penutup)

Bab lima pada bagian pertama berisi tentang kesimpulan hasil penelitian, dan pada bagian kedua berisi tentang saran.

### 3. Bagian Akhir

Bagian akhir skripsi meliputi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

Adapun lampiran-lampiran meliputi:

- a. Daftar riwayat hidup.
- b. Surat pengantar dan izin penelitian.
- c. Surat keterangan telah melaksanakan penelitian (dari institusi).
- d. Panduan wawancara/observasi.
- e. Data penelitian seperti data mentah, hasil observasi dan tabel kategorisasi.
- f. Lembar pernyataan kesediaan menjadi subjek penelitian.
- g. Dokumentasi yang relevan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari permasalahan yang ada di dalam skripsi ini, maka kesimpulan yang dapat peneliti ambil antara lain:

1. Strategi guru *akidah akhlak* dalam menanamkan *akhlakul karimah* pada peserta didik di MTs. Walisongo Tulis Kabupaten Batang diantaranya melalui pembiasaan yang baik, teladan, memberikan peringatan yang baik, pendekatan personal, pembinaan kepada peserta didik, serta memberi contoh *akhlak* yang baik dan *akhlak* yang buruk beserta efek dari *akhlak* tersebut.
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam menanamkan *akhlakul karimah* pada peserta didik di MTs. Walisongo Tulis Kabupaten Batang yaitu: a) Faktor pendukung diantaranya komponen guru, kerjasama guru, peserta didik yang polos, mata pelajaran, serta sarana dan prasarana. b) Faktor penghambat diantaranya kurang perhatian orang tua, orang tua kurang memberi teladan yang baik, penyalahgunaan *handphone*, serta permasalahan peserta didik.

#### **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Strategi Guru *Akidah Akhlak* dalam Menanamkan *Akhlakul Karimah* pada Peserta Didik di MTs. Walisongo

Tulis Kabupaten Batang”, maka dengan skripsi ini penulis menyarankan kepada pihak-pihak yang terkait, diantaranya:

1. Kepada peserta didik agar senantiasa bersikap sopan santun kepada orang tua dan guru, mendengarkan dan mematuhi nasihatnya, menghormati dan menghargainya, melaksanakan perintah mereka selagi tidak menyimpang dari syariat agama, serta menghindarkan diri dari pergaulan yang negatif.
2. Kepada orang tua dan guru agar senantiasa bersabar dalam menghadapi anak, memberikan perhatian dan semangat kepada anak, membimbing, memotivasi, menasihati, serta memberikan teladan yang baik dalam bertutur kata maupun dalam perbuatan kepada anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Samsul Munir. 2016. *Ilmu Akhlak*. Jakarta: Amzah
- Aslamayah, Siti Suwaibatul, Evi Zulianah, dan Minnatul Maula. 2021. *Pendidikan Akhlak dengan Literasi Islami*. Lamongan: Nawa Litera Publishing
- Farhan. 2017. "Strategi Guru PAI dalam Pembinaan Akhlak Al-Karimah Siswa di SMAN Marga Baru Kabupaten Musi Rawas". *An-Nizom*: No. 2. Agustus. II. Hlm. 331-340
- Firdaus. 2017. "Membentuk Pribadi Berakhlakul Karimah Secara Psikologis". *Al-Dzikra*: No. 1. Januari-Juni. XI. Hlm. 55-88
- Fitriani, Yola Lestari, Japeri, Silva Namira, Engkizar, dan Fuady Anwar. 2022. "Strategi Guru dalam Mendidik Akhlak Peserta Didik di Sekolah Dasar". *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*. No. 1. Oktober. VIII. Hlm. 13-29
- Gade, Syabuddin. 2019. *Membumikan Pendidikan Akhlak Mulia Anak Usia Dini*. Banda Aceh: Lembaga Naskah Aceh
- Hartono, Budi. 2021. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Siswa di SMK Nurul Falah Pakem*. Bondowoso: Guepedia
- Hasyim, Yusuf. 2020. *Akidah Akhlak*. Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah
- Hehamahua, Abdullah. 2016. *Membedah Keberagaman Umat Islam Indonesia Menuju Masyarakat Madani*. Jakarta Selatan: Yayasan Rumah Peneleh
- Hendra, Agus Sarifudin, dan Fachri Fachrudin. 2019. *Jurnal*: "Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Siswa Kelas VIII di MTs. Sabilil Muttaqin Nanggung Kabupaten Bogor". Bogor: STAI Al-Hidayah
- Hermawan, Iwan. 2019. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed Methode*. Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan

- Hidayanti, Nurul. 2018. *Skripsi*: “Metode Pendidikan Akhlak dalam Peningkatan Perilaku Positif Siswa di SMP Islam Terpadu (IT) Bustanul Ulum Terbanggi Besar Lampung Tengah”. Lampung: IAIN Metro
- Husaini dan Muliara. 2018. “Strategi Guru Agama Islam dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa SMA Negeri 1 Bukit Kabupaten Bener Meriah”. *Idarah: Jurnal Pendidikan dan Kependidikan*. No. 1. Januari-Juni. II. Hlm. 1-18
- Jaya, I Made Laut Mertha. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Penerapan, dan Riset Nyata*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2014. *Akidah Akhlak*. Jakarta: Kementerian Agama
- Khaidir, Kosilah, Agus Kistian, Nur Dafiq, Miswar Saputra, dan Nur Kholik. 2021. *Pendidikan Akhlak Anak Usia Dini*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini
- Khoir, Ismi. 2022. *Skripsi*: “Konsep Al-Hikmah dan Al-Mau’idzah Al-Hasanah dalam Al-Qur’an (Perspektif Pendidikan Islam)”. Batusangkar: IAIN Batusangkar
- Lestari, Leni. 2021. *Skripsi*: “Pembentukan Akhlaqul Karimah dalam Buku Pendidikan Karakter Islam Karya Dr. Marzuki, M. Ag”. Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim Riau
- Majid, Abdul. 2017. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Makassar: Aksara Timur
- Maryati, Sri. 2015. *Skripsi*: “Strategi Guru dalam Penanaman Nilai-nilai Keagamaan sebagai Upaya Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa di Gondanglegi Malang”. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim
- Masrukhin. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. STAIN Kudus: Media Ilmu Press
- Muflihah. 2022. “Strategi Guru Pendidikan Agama Dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Peserta Didik Di SDN 35 Sangtempe Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang”. *Istiqlah*: No. 2. Maret. IX. Hlm. 1-9



- Mumtahanah dan Muhammad Warif. 2021. "Strategi Guru dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa di Madrasah Aliyah Al-Wasi Bontoa Kabupaten Maros". *Iqra: Jurnal Pendidikan Agama Islam*. No. 1. Juni. I. Hlm. 17-27
- Nizamuddin, dkk. 2021. *Metodologi Penelitian: Kajian Teoritis dan Praktis bagi Mahasiswa*. Riau: Dotplus Publisher
- Nusantari, Nusi. 2019. "Penerapan Reward and Punishment Terhadap Pembentukan Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Asih Putera Kota Cimahi". *Idea: Jurnal Humaniora*. No. 2. Oktober. II. Hlm. 219-229
- Pakpahan, Andrew Fernando, dkk. 2021. *Metodologi Penelitian Ilmiah*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis
- Putri, Ellysa. 2021. *Skripsi: "Strategi Guru dalam Pembentukan Akhlak Siswa MIN 5 Kota Banda Aceh"*. Banda Aceh: UIN Ar-Raniry Darussalam
- Ramadhani, Sarah Ayu. 2022. "Metode dan Strategi Pembinaan Akhlak Siswa di Sekolah". *Al-Fathonah: Jurnal Pendidikan dan Keislaman*. No. 5. Februari-Juni. I. Hlm. 686-696
- Rijali, Ahmad. 2018. "Analisis Data Kualitatif". *Jurnal Alhadharah*: No. 33. Januari-Juni. XVII. Hlm. 81-95
- Rossa, Ade Tutty R., dkk. 2023. *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Standar Nasional Pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan*. Indramayu: CV. Adanu Abimata
- Sakti, M. Nawa Syarif Fajar. 2019. *Islam dan Budaya dalam Pendidikan Anak*. Malang: Guepedia
- Sinambela, Lijan Poltak. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia: Membangun Tim Kerja yang Solid untuk Meningkatkan Kinerja*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Syuhada, Harjan dan Fida' Abdilah. 2021. *Akidah Akhlak*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Tsalitsah, Imtihanatul Ma'isyatuts. 2020. "Akhlak dalam Perspektif Islam". *Al-Hikmah: Jurnal Studi Agama-agama*. No. 2. VI. Hlm. 110-128
- Umрати, Hengki Wijaya. 2020. *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*. Sulawesi Selatan: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray

- Wanto, Alfi Haris. 2017. "Strategi Pemerintah Kota Malang dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Berbasis Konsep Smart City", (*Journal Of Public Sector Innovations*: No. 1. November. II. Hlm. 39-45
- Warif, Muhammad. 2019. "Strategi Guru Kelas dalam Menghadapi Peserta Didik yang Malas Belajar". *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*. No. 1. Januari-Juni. IV. Hlm. 1-19
- Zakariah, M. Askari, Vivi Afriani, M. Zakariah. 2020. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research, Research And Development*. Kolaka: Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka

Lampiran 1

**SURAT PENGANTAR IZIN PENELITIAN**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
www.ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id

Nomor : B-638/Un.27/Set.II.1/TL.00/04/2023 04 April 2023  
Sifat : Biasa  
Lampiran :-  
Hal : Izin Penelitian Mahasiswa

Yth. Kepala MTs. Walisongo Tulis Kabupaten Batang  
di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Mohamad Minanzar  
NIM : 2119135  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul  
**"STRATEGI GURU DALAM MENANAMKAN DAN MENINGKATKAN AKHLAKUL KARIMAH PADA PESERTA DIDIK DI MTS WALISONGO TULIS KABUPATEN BATANG"**


Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n.Dekan



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:  
  
**Mohammad Syaifuddin, M.Pd**  
NIP. 198703062019031004  
Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.



Lampiran 2

**SURAT TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**



**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU  
MADRASAH TSANAWIYAH WALISONGO TULIS  
TERAKREDITASI**

**SK KEMENKUMHAM NOMOR A/HU/001.3249/AH.01.07. TGL. 03 NOVEMBER 2015**

Alamat : Jln. Raya Beji Gimg. Cendrawasih Kec. Tulis Kab. Batang (0285 ) 4493283 ✉ 51261  
email: [mts.walisongotulis@yahoo.co.id](mailto:mts.walisongotulis@yahoo.co.id)

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**

Nomor: 53/ TS.5/Pgm/V/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MOH. BADRUDIN, S.H.I  
Jabatan : Kepala Madrasah  
Instansi : MTS WALISONGO TULIS

Dengan ini menerangkan bahwa;

Nama : Mohamad Minanizar  
NIM : 2119135  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat : Desa Beji, Kec. Tulis Kab. Batang

Telah melakukan penelitian di MTs Walisongo Tulis, Kabupaten Batang, dimulai dari tanggal 06 April 2023 s/d tanggal 19 Mei 2023 dengan judul **“STRATEGI GURU DALAM MENANAMKAN DAN MENINGKATKAN AKHLAKUL KARIMAH PADA PESERTA DIDIK DI MTS WALISONGO TULIS KABUPATEN BATANG”**.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tulis, 19 Mei 2023

Kepala Madrasah



Lampiran 3

**PEDOMAN WAWANCARA GURU**

**A. Identitas Responden**

Nama Responden :

Jabatan :

Hari, tanggal :

Waktu Wawancara :

Tempat Wawancara :

**B. Daftar Pertanyaan**

1. Sudah berapa lama Bapak/Ibu guru mengajar di MTs. Walisongo Tulis Kabupaten Batang?
2. Bagaimana gambaran *akhlak* peserta didik di MTs. Walisongo Tulis Kabupaten Batang?
3. Bagaimana strategi yang Bapak/Ibu guru lakukan dalam menanamkan *akhlakul karimah* pada peserta didik di MTs. Walisongo Tulis Kabupaten Batang?
4. Bagaimana respon peserta didik terhadap strategi yang Bapak/Ibu guru lakukan dalam menanamkan *akhlakul karimah* mereka?
5. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam menanamkan *akhlakul karimah* pada peserta didik di MTs. Walisongo Tulis Kabupaten Batang?

6. Bagaimana Bapak/Ibu guru menindaklanjuti faktor penghambat dalam menanamkan *akhlakul karimah* pada peserta didik di MTs. Walisongo Tulis Kabupaten Batang?

## **PEDOMAN WAWANCARA PESERTA DIDIK**

### **A. Identitas Responden**

Nama Responden :

Selaku :

Hari, tanggal :

Waktu Wawancara :

Tempat Wawancara :

### **B. Daftar Pertanyaan**

1. Apakah terdapat penanaman *akhlakul karimah* pada diri anda selama sekolah di MTs. Walisongo Tulis Kabupaten Batang? Dan apa alasannya?
2. Bagaimana *akhlakul karimah* anda kepada Allah SWT?
3. Bagaimana *akhlakul karimah* anda kepada Rasulullah saw?
4. Bagaimana *akhlakul karimah* anda kepada orang tua?
5. Bagaimana *akhlakul karimah* anda kepada guru?
6. Bagaimana *akhlakul karimah* anda kepada teman?
7. Bagaimana *akhlakul karimah* anda kepada lingkungan?
8. Bagaimana *akhlakul karimah* anda kepada diri sendiri?

Lampiran 4

**TRANSKRIP WAWANCARA GURU**

Nama Responden : Moh. Badrudin, S.H.I

Selaku : Kepala Madrasah

Hari, tanggal : Jum'at, 14 April 2023

Waktu Wawancara : 09.20-09.30 WIB

Tempat Wawancara : Rumah Kepala Madrasah

Keterangan : Peneliti (P), Subjek (S)

No.	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Sudah berapa lama Bapak mengajar di MTs. Walisongo Tulis Kabupaten Batang?
	S	Kurang lebih 17 tahun, dari tahun 2007 sampai dengan sekarang.
2	P	Bagaimana gambaran <i>akhlak</i> peserta didik di MTs. Walisongo Tulis Kabupaten Batang?
	S	Gambaran <i>akhlak</i> dari anak didik kami itu lebih banyak baiknya daripada yang tidak baiknya. Namanya anak ya, karena bermacam-macam karakter pasti ada yang baik dan ada yang kurang baik, itu hukum alam.
3	P	Bagaimana strategi yang Bapak lakukan dalam menanamkan <i>akhlakul karimah</i> pada peserta didik di MTs. Walisongo Tulis Kabupaten Batang?

	S	<p>a. Kita mengadakan religi, yaitu kegiatan shalat berjamaah baik shalat sunah <i>dhuha</i> maupun shalat wajib <i>dzuhur</i> dan <i>dzikir mujahadah</i> untuk menata hati, karena anak zaman sekarang itu kan kalau hanya sifatnya kita nasehati tanpa disirami dengan <i>dzikir-dzikir</i> maka akan sulit untuk anak ini bisa menjadi lebih baik.</p> <p>b. Ketika pelaksanaan upacara, maka di situ dari pembina upacara memberikan pembinaan kepada guru dan siswa-siswi dari kelas tujuh sampai kelas sembilan itu agar benar-benar melaksanakan kewajibannya sebagai seorang siswa yang telah diamanahkan orang tua kepada mereka.</p>
4	P	Bagaimana respon peserta didik terhadap strategi yang Bapak lakukan dalam menanamkan <i>akhlakul karimah</i> mereka?
	S	Respon dari anak-anak bermacam-macam, tergantung bagaimana anak itu dalam menyikapinya, kalau anak yang rajin yang biasa dengan kegiatan aktivitas keagamaan dia ya merasa nyaman, merasa tenang. Dengan adanya kegiatan seperti itu menambah wawasan dan juga secara



		<p><i>akhlak</i> itu akan lebih baik dan anak-anak yang di rumah nuwun sewu biasanya orang tuanya kurang begitu perhatian, sehingga anak-anak akan malas untuk melaksanakan kegiatan seperti shalat dan sebagainya. Lah itu semua memang harus dilatih, harus dipaksa untuk lebih baik, karena semua itu tanpa ada paksaan ya sulit untuk terwujud. Maka awalnya kita paksa, kita tegaskan, kita arahkan biar nanti menjadi suatu kebiasaan, lah kalau sudah kebiasaan maka akan timbul istikamah.</p>
5	P	<p>Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam menanamkan <i>akhlakul karimah</i> pada peserta didik di MTs. Walisongo Tulis Kabupaten Batang?</p>
	S	<p>Alhamdulillah untuk fasilitas kita mendukung baik sarana dan juga dari komponen guru di dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang sifatnya adalah untuk karakter pendidikan anak itu dan juga sarana prasarana tempat Alhamdulillah kita juga ada mushala, sehingga dengan adanya mushala ini akan terbantuan untuk bimbingan anak dalam kegiatan keagamaan.</p> <p>Ada juga hambatannya yang dimana karena anak itu nuwun sewu di rumahnya mungkin orang tuanya ada</p>

		<p>yang melepas tidak ada perhatian sama sekali masalah ibadah, masalah keagamaan, sehingga kita kadang-kadang mengalami kesulitan ketika anak kita ajak untuk kegiatan keagamaan seperti shalat berjamaah.</p>
6	P	<p>Bagaimana Bapak menindaklanjuti faktor penghambat dalam menanamkan <i>akhlakul karimah</i> pada peserta didik di MTs. Walisongo Tulis Kabupaten Batang?</p>
	S	<p>Kemarin saya mengadakan pertemuan dengan wali dan saya menyampaikan hambatan-hambatan permasalahan yang kami lakukan disini, kita kembalikan porsi atau tanggungjawab masing-masing antara pihak sekolahan dan wali, sehingga saya memberikan arahan: Bapak Ibu, kalau anak di rumah maka yang dominan dan yang bertanggungjawab segala aktivitas baik secara umum maupun keagamaan panjenengan. Maka saya berharap ketika waktu shalat silahkan panjenengan arahkan, panjenengan tuntun. Ketika berada di Madrasah maka itu tanggungjawab kami sebagai orang tua yang ada di sekolah. Maka insyaAllah ketika di sekolahan, anak kita harapkan untuk selalu</p>

		<p>mengikuti kegiatan yang telah dijadwalkan.</p> <p>Sehingga harapannya itu adalah dengan kami mengumpulkan wali murid itu biar mereka semua ada rasa andil tanggungjawab biar tidak melepaskan tanggungjawab sebagai orang tua.</p>
--	--	---

### TRANSKRIP WAWANCARA GURU

Nama Responden : Drs. Slamet Pomo

Jabatan : Guru *Akidah Akhlak*

Hari, tanggal : Selasa, 11 April 2023

Waktu Wawancara : 09.25-09.33 WIB

Tempat Wawancara : Ruang Kantor Guru

Keterangan : Peneliti (P), Subjek (S)

No.	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Sudah berapa lama Bapak mengajar di MTs. Walisongo Tulis Kabupaten Batang?
	S	Saya mengajar di MTs. Walisongo kurang lebih selama 35 tahun dari tahun 1987.
2	P	Bagaimana gambaran <i>akhlak</i> peserta didik di MTs. Walisongo Tulis Kabupaten Batang?
	S	Gambaran <i>akhlaknya</i> secara garis besar adalah termasuk baik, <i>berakhlakul karimah</i> , hanya sebagian kecil yang perlu penanganan khusus.

3	P	Bagaimana strategi yang Bapak lakukan dalam menanamkan <i>akhlakul karimah</i> pada peserta didik di MTs. Walisongo Tulis Kabupaten Batang?
	S	<p>a. Strateginya yaitu dengan rutin untuk pembiasaan-pembiasaan yang baik.</p> <p>b. Pendekatan secara individu untuk mengetahui latar belakang siswa tersebut, dan setelah didekati ternyata dari anak-anak ini kebanyakan berlatar belakang <i>broken home</i>, jadi anak tersebut ada yang ikut simbah, ditinggal kerja orang tua ke luar negeri, jadi kebanyakan orang tuanya pisah.</p> <p>c. Kemudian mengembangkan materi pelajaran dengan memberi contoh-contoh yang nyata di lingkungan masyarakat, istilahnya kalau melakukan seperti ini maka akibatnya seperti ini, dikaitkan dengan pembelajaran.</p>
4	P	Bagaimana respon peserta didik terhadap strategi yang Bapak lakukan dalam menanamkan <i>akhlakul karimah</i> mereka?
	S	Responnya dapat dikatakan 70%, kalau dipersentase sekitar 70% bisa terserap.

5	P	Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam menanamkan <i>akhlakul karimah</i> pada peserta didik di MTs. Walisongo Tulis Kabupaten Batang?
	S	Untuk faktor pendukungnya, mayoritas peserta didik di Madrasah itu pemikirannya masih polos, lugu, kalau ngmong apa adanya. Penghambatnya masalah teknologi informasi dan komunikasi, masalah penyalahgunaan <i>handphone</i> karena ada konten-konten yang tidak bisa kita kontrol yang masuk ke <i>handphone</i> anak itu.
6	P	Bagaimana Bapak menindaklanjuti faktor penghambat dalam menanamkan <i>akhlakul karimah</i> pada peserta didik di MTs. Walisongo Tulis Kabupaten Batang?
	S	Untuk menindaklanjuti dari hambatan tersebut yaitu satu, pihak sekolah melakukan pengumpulan <i>handphone</i> ketika kegiatan belajar mengajar. Kedua, istilahnya untuk mengontrol <i>handphone</i> untuk dicek. Terus mengadakan penyuluhan kepada para siswa dalam memanfaatkan <i>handphone</i> tersebut.

## TRANSKRIP WAWANCARA GURU

Nama Responden : Temu Sudarsono  
Jabatan : Guru BK  
Hari, tanggal : Selasa, 11 April 2023  
Waktu Wawancara : 09.05-09.20 WIB  
Tempat Wawancara : Ruang Kantor Guru  
Keterangan : Peneliti (P), Subjek (S)

No.	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Sudah berapa lama Bapak mengajar di MTs. Walisongo Tulis Kabupaten Batang?
	S	Kurang lebih 34 tahun.
2	P	Bagaimana gambaran <i>akhlak</i> peserta didik di MTs. Walisongo Tulis Kabupaten Batang?
	S	Kalau <i>akhlak</i> anak itu sebenarnya dari angkatan ke angkatan itu juga mengalami perubahan, terutama di era-era terakhir ini perubahan <i>akhlak</i> itu sangat dipengaruhi dengan era informasi global, dengan adanya <i>youtube</i> , informasi-informasi yang dapat merusak <i>akhlak</i> anak-anak, dengan sendirinya itu terjadi pengurangan atau degradasi <i>akhlak</i> anak. Makanya dalam pembelajaran untuk mengembalikan daripada <i>akhlak</i> anak itu adalah untuk kegiatan keagamaan lebih ditingkatkan.

		<p>Untuk <i>akhlak</i> peserta didik kategorinya secara umum ber<i>akhlak</i> baik. Kalau ada yang kurang baik ya misalnya dari anak lebih dari 100 paling hanya satu atau dua itu kan <i>normative</i> lah, tidak mungkin bisa 100%.</p>
3	P	<p>Bagaimana strategi yang Bapak lakukan dalam menanamkan <i>akhlakul karimah</i> pada peserta didik di MTs. Walisongo Tulis Kabupaten Batang?</p>
	S	<p>a. Disini strategi untuk menanamkan <i>akhlak</i> kepada anak terutama <i>akhlak</i> kepada guru contohnya, dimana berbicara dengan guru berbeda-beda menggunakan bahasa, contohnya dengan guru bahasa Jawa kita tekankan untuk anak-anak itu menggunakan tata krama bahasa Jawa yang baik, begitu pula dengan guru bahasa Indonesia, juga untuk menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>b. Kemudian kita beri contoh berperilaku yang baik atau <i>akhlak</i> yang baik, bagaimana berbicara dengan orang yang lebih tua, bagaimana kalau lewat di gang atau lewat di depan orang-orang tua yang sedang duduk atau sedang kerumunan, kan ada cara berbeda tidak asal lewat saja.</p>

4	P	Bagaimana respon peserta didik terhadap strategi yang Bapak lakukan dalam menanamkan <i>akhlakul karimah</i> mereka?
	S	Mau mengikuti, ya kembali lagi tidak 100% ya.
5	P	Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam menanamkan <i>akhlakul karimah</i> pada peserta didik di MTs. Walisongo Tulis Kabupaten Batang?
	S	<p>Faktor pendukungnya yang sangat dominan karena kita Madrasah sudah terbantu oleh mata pelajaran terutama <i>fiqih</i>, <i>akidah</i>, dan PPKN, itu faktor pendukung yang mempermudah strategi yang saya lakukan.</p> <p>Penghambatnya itu bagi anak-anak kadangkala orang tua di rumah kurang memberi contoh kepada putra putrinya. Contoh dalam berbicara, tidak ada jeleknya orang tua itu berbahasa dengan anaknya, ing ngarso sung tuladha, memberi contoh kepada anak. Karena di dalam kita orang Jawa itu untuk mendidik <i>akhlak</i> terutama dari ucapan, dari bahasa keseharian, itu akan lebih efektif. Dimana keluarga itu dengan tutur kata sopan, tutur kata yang baik, lebih-lebih menggunakan bahasa Jawa yang benar, unggah unggah bahasa yang benar insyaAllah di</p>



		<p>dalam keluarga itu sendiri akan tercipta keluarga yang <i>mawadah warahmah</i>, penuh kasih sayang, saling menghormati, saling menghargai, saling mendidik itu pasti. Itu awal dari cara berbahasa cara bertutur kata.</p> <p>Disamping dalam bertutur kata, contoh dalam beribadah, kalau Bapak dan Ibu di rumah rajin beribadah itu sekaligus memberi contoh pada anaknya, pasti anak-anak itu akan rajin beribadah. Kadang-kadang di rumah kan anak-anaknya disuruh belajar, anak-anak disuruh ngaji, tapi Bapak Ibu nonton televisi, ini terjadi dimana-mana. Tetapi kalau anaknya disuruh ngaji, anaknya disuruh shalat ke mushala, tapi Bapak Ibu ikut shalat ke mushala atau Bapak Ibunya ngaji bareng. Saya yakin bedanya sangat jauh. Anak-anak lebih mandi tidak diceramahi, tapi lebih mandi kalau diberi contoh. Jadi apa yang kita perintahkan kita harus melakukan, kalau kita hanya memerintahkan dan tidak melakukan ya anak itu abai.</p>
6	P	<p>Bagaimana Bapak menindaklanjuti faktor penghambat dalam menanamkan <i>akhlakul karimah</i></p>

		pada peserta didik di MTs. Walisongo Tulis Kabupaten Batang?
	S	Dalam menindaklanjuti, yang pertama saya harus <i>home visit</i> datang ke rumah wali siswa untuk menginformasikan perilaku putra atau putrinya, kemudian kita bermusyawarah untuk mencari solusi supaya anak itu berubah menjadi lebih baik.

### TRANSKRIP WAWANCARA GURU

Nama Responden : Kartika Mulyani S.E

Jabatan : Waka Kesiswaan

Hari, tanggal : Selasa, 11 April 2023

Waktu Wawancara : 08.35-08.42 WIB

Tempat Wawancara : Ruang Kelas VIII

Keterangan : Peneliti (P), Subjek (S)

No.	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Sudah berapa lama Ibu mengajar di MTs. Walisongo Tulis Kabupaten Batang?
	S	Kurang lebih sudah enam tahun.
2	P	Bagaimana gambaran <i>akhlak</i> peserta didik di MTs. Walisongo Tulis Kabupaten Batang?
	S	Gambarannya kalau <i>akhlak</i> di MTs. murid-muridnya sebagian besar <i>Alhamdulillah</i> mengikuti

		syariat, cuma yang namanya anak MTs. pasti ada satu dua orang yang kurang <i>akhlak</i> nya.
3	P	Bagaimana strategi yang Ibu lakukan dalam menanamkan <i>akhlakul karimah</i> pada peserta didik di MTs. Walisongo Tulis Kabupaten Batang?
	S	<p>a. Diberi pengertian baik buruknya <i>akhlak</i>, <i>akhlak</i> yang baik seperti apa mencontoh kepada Nabi Agung Muhammad saw. dan efek buruknya kalau tidak mengikuti sunah Rasul. Jadi kita kasih pengertian efek baik dan buruknya dan diberikan contoh.</p> <p>b. Kita memberikan contoh <i>akhlak</i> yang baik di kehidupan sehari-hari mana yang boleh dilakukan dan yang tidak boleh dilakukan.</p>
4	P	Bagaimana respon peserta didik terhadap strategi yang Ibu lakukan dalam menanamkan <i>akhlakul karimah</i> mereka?
	S	<i>Alhamdulillah</i> sebagian besar dapat mengikuti, cuman namanya manusia kan berbeda, apalagi anak didik kan, anak MTs. itu memang lagi masa-masa untuk peralihan. Jadi ada yang mengikuti dengan baik, ada juga sebagian kecil yang tidak mau mengikuti.

5	P	Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam menanamkan <i>akhlakul karimah</i> pada peserta didik di MTs. Walisongo Tulis Kabupaten Batang?
	S	Faktor pendukungnya banyak ya, salah satunya adalah adanya kerjasama antara guru yang baik, terutama memberi pengertian kepada anak didik apa yang bagus untuk dilaksanakan dan tidak untuk dilaksanakan. Untuk penghambat kurangnya prasarana, mungkin karena disini kita sekolahnya termasuk tidak besar, jadi untuk sarana prasarana menunjang memang kurang.
6	P	Bagaimana Ibu menindaklanjuti faktor penghambat dalam menanamkan <i>akhlakul karimah</i> pada peserta didik di MTs. Walisongo Tulis Kabupaten Batang?
	S	Kita menyasati ya, jadi sarana yang ada disini seminim mungkin bisa kita manfaatkan untuk menunjang kegiatan anak-anak, terutama dalam mendidik secara Islam ya karena kita disini MTs. berbasis kepada pendidikan Islam yang utama pasti kan kita sangat membutuhkan seperti alat dengar murotal, seperti lab kurang. Lah kita menyasati mungkin sekarang sudah canggih bisa lewat <i>handphone</i> atau lewat <i>tipe recorder</i> .

## TRANSKRIP WAWANCARA GURU

Nama Responden : Yeni Faramita, S.Pd.I

Jabatan : Guru *Akidah Akhlak*

Hari, tanggal : Selasa, 11 April 2023

Waktu Wawancara : 08.45-08.53 WIB

Tempat Wawancara : Ruang Kelas VIII

Keterangan : Peneliti (P), Subjek (S)

No.	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Sudah berapa lama Ibu mengajar di MTs. Walisongo Tulis Kabupaten Batang?
	S	Saya mengajar disini kurang lebih sudah 17 tahun.
2	P	Bagaimana gambaran <i>akhlak</i> peserta didik di MTs. Walisongo Tulis Kabupaten Batang?
	S	<i>Akhlak</i> peserta didik disini ya macam-macam ya tergantung sesuai dengan karakter siswa, ada yang baik ada yang buruk.
3	P	Bagaimana strategi yang Ibu lakukan dalam menanamkan <i>akhlakul karimah</i> pada peserta didik di MTs. Walisongo Tulis Kabupaten Batang?
	S	Dikasih pembinaan-pembinaan, misalnya kalau ada siswa yang bermasalah tentang sopan santunnya itu dinasehati, melanggar etika, melanggar tata tertib di sekolahan.

4	P	Bagaimana respon peserta didik terhadap strategi yang Ibu lakukan dalam menanamkan <i>akhlakul karimah</i> mereka?
	S	Peserta didiknya ya merespon baik, mengikuti apa yang dinasehati.
5	P	Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam menanamkan <i>akhlakul karimah</i> pada peserta didik di MTs. Walisongo Tulis Kabupaten Batang?
	S	Faktor pendukungnya diarahkan sama guru untuk menjadi siswa yang berperilaku yang baik. Pada saat guru memberikan materi juga menasehati siswa, memberikan arahan, nggak cuman mengajar aja.  Untuk penghambatnya karena pengaruh dari dunia IT, karena siswa kecanduan <i>handphone</i> , juga faktor lingkungan, faktor dari keluarga juga sangat mempengaruhi. Kalau disini kebanyakan siswanya belum bangun, orang tuanya sudah berangkat kerja, keluarganya itu tidak memperhatikan anaknya, kebanyakan kan disini anaknya <i>broken home</i> , jadi pada bermasalah di dalam keluarga.
6	P	Bagaimana Ibu menindaklanjuti faktor penghambat dalam menanamkan <i>akhlakul karimah</i> pada peserta didik di MTs. Walisongo Tulis Kabupaten Batang?

	S	Pertama itu faktor <i>handphone</i> ya, dalam waktu pembelajaran <i>handphone</i> dititipkan di ruang guru, nanti kalau saat jam pulang <i>hanphone</i> diambil lagi, karena kalau tidak dikumpulkan biasanya pada saat guru menerangkan siswanya ada yang main <i>handphone</i> , ada yang main <i>game</i> , nggak memperhatikan gurunya. Mungkin kalau lingkungan kita nggak bisa mengontrol. Kalau siswanya bermasalah kan ditanya, baik itu dari keluarganya dipanggil, orang tua dipanggil.
--	---	---

### TRANSKRIP WAWANCARA GURU

Nama Responden : Muh. Munif, S.Pd.I

Jabatan : Guru *Akidah Akhlak*

Hari, tanggal : Rabu, 12 April 2023

Waktu Wawancara : 10.00-10.20 WIB

Tempat Wawancara : Ruang Kelas IX A

Keterangan : Peneliti (P), Subjek (S)

No.	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Sudah berapa lama Bapak mengajar di MTs. Walisongo Tulis Kabupaten Batang?
	S	Di MTs. Walisongo sekitar tahun 2015, Kurang lebih delapan tahun.

2	P	Bagaimana gambaran <i>akhlak</i> peserta didik di MTs. Walisongo Tulis Kabupaten Batang?
	S	Kalau gambaran <i>akhlak</i> peserta didik di MTs. Walisongo Tulis seperti yang sudah berkembang, kalau dulu <i>akhlaknya</i> lebih menghormati sama guru, tapi sekarang sepertinya menghormati tapi agak cenderung berkurang, jadinya bagi peserta didik di MTs. Walisongo Tulis mungkin dari anaknya ya dibilang bagus si ya sedang lah, karena sudah umumnya seperti itu di MTs. dengan kategori baik.
3	P	Bagaimana strategi yang Bapak lakukan dalam menanamkan <i>akhlakul karimah</i> pada peserta didik di MTs. Walisongo Tulis Kabupaten Batang?
	S	a. Untuk menanamkan <i>akhlak</i> bagi peserta didik, saya lebih cenderung lewat diri saya dulu, saya lebih menghormati anak, saya jarang menggunakan bahasa ngoko, paling tidak pakai bahasa Jawa atau bahasa Indonesia biar anak-anak bisa mengikuti, dan memberikan contoh, tidak hanya mengatur atau menyuruh-nyuruh tapi kita harus menjadi teladan.



		<p>b. Kalau ada hal-hal yang mungkin menurut kita tidak benar, kita jangan membentak, tapi kita harus mengasih tahu dengan baik-baik.</p> <p>c. Kita harus menjelaskan bahwa mana yang baik dan mana yang benar, mana yang bisa kita tiru dan mana yang harus kita tinggalkan, jangan semuanya diserap terus nanti diterapkan. Mungkin kuncinya itu konsisten.</p>
4	P	Bagaimana respon peserta didik terhadap strategi yang Bapak lakukan dalam menanamkan <i>akhlakul karimah</i> mereka?
	S	Responnya untuk awalnya siswa belum ada respon, tapi kita jangan langsung menyerah, tapi kita tetap harus bertahan dengan cara memberi contoh, lama-lama siswa-siswi nanti akan mengikuti, jadi bisa sesuai dengan yang kita harapkan.
5	P	Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam menanamkan <i>akhlakul karimah</i> pada peserta didik di MTs. Walisongo Tulis Kabupaten Batang?
	S	Kalau faktor pendukungnya kita kan di dalam lingkungan Madrasah khususnya MTs. Walisongo itu kan <i>akhlak</i> ada mata pelajarannya <i>akidah akhlak</i> , tapi itu tidak murni tanggungjawabnya seorang guru

		<p><i>akidah akhlak</i>, karena siswa juga berinteraksi sama guru-guru yang lain dalam mata pelajaran contohnya matematika, ilmu pengetahuan alam, olahraga, itu juga harus saling berkaitan biar penanaman <i>akhlak</i> tidak dalam satu guru, berarti kerjasama.</p> <p>Lah untuk penghambatnya siswa itu kan karakternya beda-beda, tidak murni satu sama lain itu sama, mungkin di rumah ada permasalahan kadang sama orang tua atau sama teman, ketika di sekolah itu kan kadang emosinya dibawa, jadi mungkin kita sebagai guru harus mengetahui hal itu.</p>
6	P	<p>Bagaimana Bapak menindaklanjuti faktor penghambat dalam menanamkan <i>akhlakul karimah</i> pada peserta didik di MTs. Walisongo Tulis Kabupaten Batang?</p>
	S	<p>Yang pertama saya tanya tadi, saya investigasi dengan cara anak tersebut kita panggil, kenapa, ada masalah apa, kalau anak-anak belum berani cerita mungkin bilanginya nggak apa-apa nanti kita investigasi langsung ke rumah, dengan cara di sini kan ada BK Pak Temu yang nanti akan ke rumah siswa.</p>

## TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK

Nama Responden : Adina Naila Indana Zulfa

Selaku : Peserta Didik Kelas IX

Hari, tanggal : Rabu, 12 April 2023

Waktu Wawancara : 09.25-09.40 WIB

Tempat Wawancara : Ruang Kelas IX

Keterangan : Peneliti (P), Subjek (S)

No.	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Apakah terdapat penanaman <i>akhlakul karimah</i> pada diri anda selama sekolah di MTs. Walisongo Tulis Kabupaten Batang? Dan apa alasannya?
	S	Ada, menghormati guru, menghargai sesama teman, soalnya disini kan banyak teman dari yang luar Jawa, ini budayanya berbeda. Terus belajar menghargai guru, terkadang guru kan kaya tidak sependapat sama kita, tidak menimbulkan masalah-masalah baru. Alasannya lingkungan SMP/MTs sama SD kan beda, kemungkinan besar kan SD dari satu wilayah semuanya masuk di situ, kalau udah tingkat SMP/MTs kaya wilayahnya udah terpencar-pencar menggabung menjadi satu.
2	P	Bagaimana <i>akhlakul karimah</i> anda kepada Allah SWT?

	S	Menghindari laranganNya, memperbaiki iman agar tidak mudah tergoyahkan.
3	P	Bagaimana <i>akhlakul karimah</i> anda kepada Rasulullah saw?
	S	Mendalami hadis-hadisnya, meneladani sifat-sifatnya, senantiasa bershalawat kepada Nabi.
4	P	Bagaimana <i>akhlakul karimah</i> anda kepada orang tua?
	S	Mendengarkan nasehat orang tua, melaksanakan perintah orang tua sama nasehat-nasehatnya, menghindari sifat durhaka.
5	P	Bagaimana <i>akhlakul karimah</i> anda kepada guru?
	S	Tidak menyela ketika guru sedang menjelaskan, mengikuti aturan-aturan dari guru yang berbeda-beda, memahami sifat atau kriteria guru karena setiap orang kan berbeda-beda.
6	P	Bagaimana <i>akhlakul karimah</i> anda kepada teman?
	S	Tidak <i>membullynya</i> , saling menghormati, menghargai, dan saling menyayangi, tidak menyakiti hati teman, senantiasa tolong-menolong sesama teman.
7	P	Bagaimana <i>akhlakul karimah</i> anda kepada lingkungan?

	S	Tidak merusak fasilitas umum, tidak menyakiti hewan-hewan, tidak merusak tumbuhan, membantu memberi makan kucing terlantar.
8	P	Bagaimana <i>akhlakul karimah</i> anda kepada diri sendiri?
	S	Pintar-pintar memilih pergaulan, menghindari pergaulan bebas, tidak menyakiti diri sendiri, tetap percaya diri, optimis, dan tidak pesimis, <i>ikhtiar</i> terlebih dahulu baru berserah diri.

### TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK

Nama Responden : Dina Anjali Zahrafiyya

Selaku : Peserta Didik Kelas IX

Hari, tanggal : Rabu, 12 April 2023

Waktu Wawancara : 09.25-09.40 WIB

Tempat Wawancara : Ruang Kelas IX

Keterangan : Peneliti (P), Subjek (S)

No.	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Apakah terdapat penanaman <i>akhlakul karimah</i> pada diri anda selama sekolah di MTs. Walisongo Tulis Kabupaten Batang? Dan apa alasannya?
	S	Ada, menaati peraturan, menghormati sesama teman, menghargai guru, selalu mengikuti pelajaran.

		Karena strategi yang guru gunakan itu bagus, kalau menjelaskan materinya mudah dicerna.
2	P	Bagaimana <i>akhlakul karimah</i> anda kepada Allah SWT?
	S	Melaksanakan shalat lima waktu, pada intinya melaksanakan kewajiban yang sudah ditetapkan di dalam agama Islam.
3	P	Bagaimana <i>akhlakul karimah</i> anda kepada Rasulullah saw?
	S	Membaca shalawat, mengikuti ajaran-ajaran Rasulullah.
4	P	Bagaimana <i>akhlakul karimah</i> anda kepada orang tua?
	S	Selalu menaati aturan orang tua, tidak membantah, menghargai orang tua.
5	P	Bagaimana <i>akhlakul karimah</i> anda kepada guru?
	S	Mendengarkan ketika sedang dijelaskan, menghormati guru ketika masuk ke kelas, tidak membantah ketika ditegur.
6	P	Bagaimana <i>akhlakul karimah</i> anda kepada teman?
	S	Saling tolong-menolong, menghargai satu sama lain, tidak mencelakai teman.

7	P	Bagaimana <i>akhlakul karimah</i> anda kepada lingkungan?
	S	Melaksanakan gotong royong royong, tidak berburu liar.
8	P	Bagaimana <i>akhlakul karimah</i> anda kepada diri sendiri?
	S	Merubah diri sendiri agar menjadi lebih baik, menjauhi pergaulan bebas.

### TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK

Nama Responden : M. Muhis Al Khoris

Selaku : Peserta Didik Kelas VIII

Hari, tanggal : Rabu, 12 April 2023

Waktu Wawancara : 09.45-09.55 WIB

Tempat Wawancara : Ruang Kelas IX

Keterangan : Peneliti (P), Subjek (S)

No.	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Apakah terdapat penanaman <i>akhlakul karimah</i> pada diri anda selama sekolah di MTs. Walisongo Tulis Kabupaten Batang? Dan apa alasannya?
	S	Ada, jujur, disiplin, tidak melanggar aturan. Karena faktor teman dan guru yang baik.

2	P	Bagaimana <i>akhlakul karimah</i> anda kepada Allah SWT?
	S	Beribadah, menjalankan perintah-perintahNya.
3	P	Bagaimana <i>akhlakul karimah</i> anda kepada Rasulullah saw?
	S	Menjalankan sunah-sunahnya, meneladani <i>akhlak</i> Rasul.
4	P	Bagaimana <i>akhlakul karimah</i> anda kepada orang tua?
	S	Membantu orang tua, tidak membantah, menyayangi orang tua.
5	P	Bagaimana <i>akhlakul karimah</i> anda kepada guru?
	S	Tidak memotong pembicaraan, berbahasa yang sopan.
6	P	Bagaimana <i>akhlakul karimah</i> anda kepada teman?
	S	Tidak menyakiti teman, tidak mengejek fisik teman, tidak saling membully.
7	P	Bagaimana <i>akhlakul karimah</i> anda kepada lingkungan?
	S	Tidak merusak tanaman, tidak mengganggu hewan.
8	P	Bagaimana <i>akhlakul karimah</i> anda kepada diri sendiri?



	S	Menjaga pergaulan, menjadikan diri kita menjadi lebih baik.
--	---	---

### **TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK**

Nama Responden : Alifah Husein  
 Selaku : Peserta Didik Kelas VII  
 Hari, tanggal : Rabu, 12 April 2023  
 Waktu Wawancara : 09.25-09.50 WIB  
 Tempat Wawancara : Ruang Kelas IX  
 Keterangan : Peneliti (P), Subjek (S)

No.	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Apakah terdapat penanaman <i>akhlakul karimah</i> pada diri anda selama sekolah di MTs. Walisongo Tulis Kabupaten Batang? Dan apa alasannya?
	S	Ada, menghargai guru, menghormati guru, merubah diri menjadi lebih baik. Alasannya karena faktor teman dan guru.
2	P	Bagaimana <i>akhlakul karimah</i> anda kepada Allah SWT?
	S	Melaksanakan shalat, melakukan kewajiban dan menjauhi larangan Allah SWT.
3	P	Bagaimana <i>akhlakul karimah</i> anda kepada Rasulullah saw?

	S	Mendalami dan melakukan hadis Rasulullah, senantiasa bershalawat kepada Rasulullah saw.
4	P	Bagaimana <i>akhlakul karimah</i> anda kepada orang tua?
	S	Menghargai dan menghormati nasehat orang tua, melakukan nasehat yang diberi orang tua.
5	P	Bagaimana <i>akhlakul karimah</i> anda kepada guru?
	S	Menghargai dan menghormati saat sedang berbicara, mendengarkan nasehat dari guru dan tidak membantah, tidak memotong pembicaraan guru saat guru sedang menjelaskan atau berbicara.
6	P	Bagaimana <i>akhlakul karimah</i> anda kepada teman?
	S	Saling tolong-menolong antar sesama, mencintai dan menyayangi sesama teman, tidak saling mengejek atau membully.
7	P	Bagaimana <i>akhlakul karimah</i> anda kepada lingkungan?
	S	Tidak menyakiti hewan, tidak merusak fasilitas umum, memberi makan hewan dan menyirami tanaman.
8	P	Bagaimana <i>akhlakul karimah</i> anda kepada diri sendiri?

	S	Mengubah diri dari yang buruk menjadi lebih baik, selalu optimis, pintar-pintar memilih pergaulan.
--	---	---

Lampiran 5

### **CATATAN LAPANGAN**

Hari, Tanggal : Kamis, 6 April 2023

Waktu : 10.00 WIB

Kegiatan :

Setelah peneliti mendapatkan surat permohonan izin penelitian dari Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, kemudian peneliti memberikan surat tersebut kepada staff tata usaha MTs. Walisongo Tulis Kabupaten Batang yang selanjutnya akan disampaikan kepada Kepala Madrasah. Kebetulan pada waktu tersebut Kepala Madrasah sedang ada kegiatan lain diluar Madrasah.

### **CATATAN LAPANGAN**

Hari, Tanggal : Sabtu, 8 April 2023

Waktu : 08.00-10.00 WIB

Kegiatan :

Setelah selesai melaksanakan shalat *dhuha*, peneliti mencari data dokumentasi tentang profil MTs. Walisongo Tulis Kabupaten Batang mengenai sejarah berdirinya, letak sekolah, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan karyawan, serta keadaan peserta didik. Dalam pencarian data tersebut, peneliti dibantu oleh Kepala Madrasah dan staff tata usaha. Selama pencarian data dokumentasi, peneliti juga melakukan observasi.

## CATATAN LAPANGAN

Hari, Tanggal : Selasa, 11 April 2023

Waktu : 08.35-09.35 WIB

Kegiatan :

Setelah selesai melaksanakan shalat *dhuha* dan kegiatan pesantren kilat, peneliti melakukan wawancara yang pertama kepada Ibu Kartika, S.E selaku waka kesiswaan sekaligus guru PPKn di ruang kelas VIII. Kedua kepada Ibu Yeni Faramita selaku waka kurikulum sekaligus guru *akidah akhlak* di ruang kelas VIII. Ketiga kepada Bapak Temu Sudarsono selaku waka hubungan masyarakat sekaligus guru BK, Pjok, dan bahasa Jawa di ruang kantor. Keempat kepada Bapak Drs. Slamet Pomo selaku waka sarana prasarana sekaligus guru *fiqih* dan *akidah akhlak* di ruang kantor.

Peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada Bapak/Ibu guru. Pertama, sudah berapa lama Bapak/Ibu guru mengajar di MTs. Walisongo Tulis Kabupaten Batang. Kedua, bagaimana gambaran *akhlak* peserta didik di MTs. Walisongo Tulis Kabupaten Batang. Ketiga, bagaimana strategi yang Bapak/Ibu guru lakukan dalam menanamkan *akhlakul karimah* pada peserta didik di MTs. Walisongo Tulis Kabupaten Batang. Keempat, bagaimana respon peserta didik terhadap strategi yang Bapak/Ibu guru lakukan dalam menanamkan *akhlakul karimah* mereka. Kelima, apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam menanamkan *akhlakul karimah* pada peserta didik di MTs. Walisongo Tulis Kabupaten Batang. Keenam, bagaimana Bapak/Ibu guru menindaklanjuti faktor penghambat dalam

menanamkan *akhlakul karimah* pada peserta didik di MTs. Walisongo Tulis Kabupaten Batang.

### CATATAN LAPANGAN

Hari, Tanggal : Rabu, 12 April 2023

Waktu : 09.25-10.20 WIB

Kegiatan :

Setelah selesai melaksanakan shalat *dhuha* dan kegiatan pesantren kilat, peneliti melakukan wawancara kepada empat peserta didik dari kelas VII-IX di ruang kelas IX A, untuk yang kelas IX berjumlah dua responden. Peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada mereka. Pertama, apakah terdapat penanaman *akhlakul karimah* pada diri anda selama sekolah di MTs. Walisongo Tulis Kabupaten Batang dan apa alasannya. Kedua, bagaimana *akhlakul karimah* anda kepada Allah SWT. Ketiga, bagaimana *akhlakul karimah* anda kepada Rasulullah saw. Keempat, bagaimana *akhlakul karimah* anda kepada orang tua. Kelima, bagaimana *akhlakul karimah* anda kepada guru. Keenam, bagaimana *akhlakul karimah* anda kepada teman. Ketujuh, bagaimana *akhlakul karimah* anda kepada lingkungan. Kedelapan, bagaimana *akhlakul karimah* anda kepada diri sendiri. Wawancara tersebut dimulai pada waktu 09.25-09.50 WIB.

Kemudian setelah selesai melakukan wawancara dengan peserta didik, peneliti melakukan wawancara kepada Bapak Muh. Munif, S.Pd.I selaku guru Ke-NU-an dan *akidah akhlak* di ruang kelas IX A. Peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada beliau. Pertama, sudah berapa lama Bapak mengajar di MTs. Walisongo Tulis Kabupaten Batang. Kedua, bagaimana gambaran *akhlak* peserta

didik di MTs. Walisongo Tulis Kabupaten Batang. Ketiga, bagaimana strategi yang Bapak lakukan dalam menanamkan *akhlakul karimah* pada peserta didik di MTs. Walisongo Tulis Kabupaten Batang. Keempat, bagaimana respon peserta didik terhadap strategi yang Bapak lakukan dalam menanamkan *akhlakul karimah* mereka. Kelima, apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam menanamkan *akhlakul karimah* pada peserta didik di MTs. Walisongo Tulis Kabupaten Batang. Keenam, bagaimana Bapak menindaklanjuti faktor penghambat dalam menanamkan *akhlakul karimah* pada peserta didik di MTs. Walisongo Tulis Kabupaten Batang. Wawancara tersebut dimulai pada waktu 10.00-10.20 WIB.

#### CATATAN LAPANGAN

Hari, Tanggal : Jum'at, 14 April 2023

Waktu : 09.20-09.30 WIB

Kegiatan :

Setelah selesai melaksanakan shalat *dhuha* dan kegiatan kerja bakti, peneliti melakukan wawancara kepada Bapak Moh. Badrudin, S.H.I selaku Kepala Madrasah sekaligus guru Al-Qur'an Hadis dan Ke-NU-an di rumah beliau. Peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada beliau. Pertama, sudah berapa lama Bapak mengajar di MTs. Walisongo Tulis Kabupaten Batang. Kedua, bagaimana gambaran *akhlak* peserta didik di MTs. Walisongo Tulis Kabupaten Batang. Ketiga, bagaimana strategi yang Bapak lakukan dalam menanamkan *akhlakul karimah* pada peserta didik di MTs. Walisongo Tulis Kabupaten Batang. Keempat, bagaimana respon peserta didik terhadap strategi yang Bapak lakukan dalam menanamkan *akhlakul karimah* mereka. Kelima, apa saja faktor pendukung dan penghambat

dalam menanamkan *akhlakul karimah* pada peserta didik di MTs. Walisongo Tulis Kabupaten Batang. Keenam, bagaimana Bapak menindaklanjuti faktor penghambat dalam menanamkan *akhlakul karimah* pada peserta didik di MTs. Walisongo Tulis Kabupaten Batang. Wawancara tersebut dimulai pada waktu 09.20-09.30 WIB.



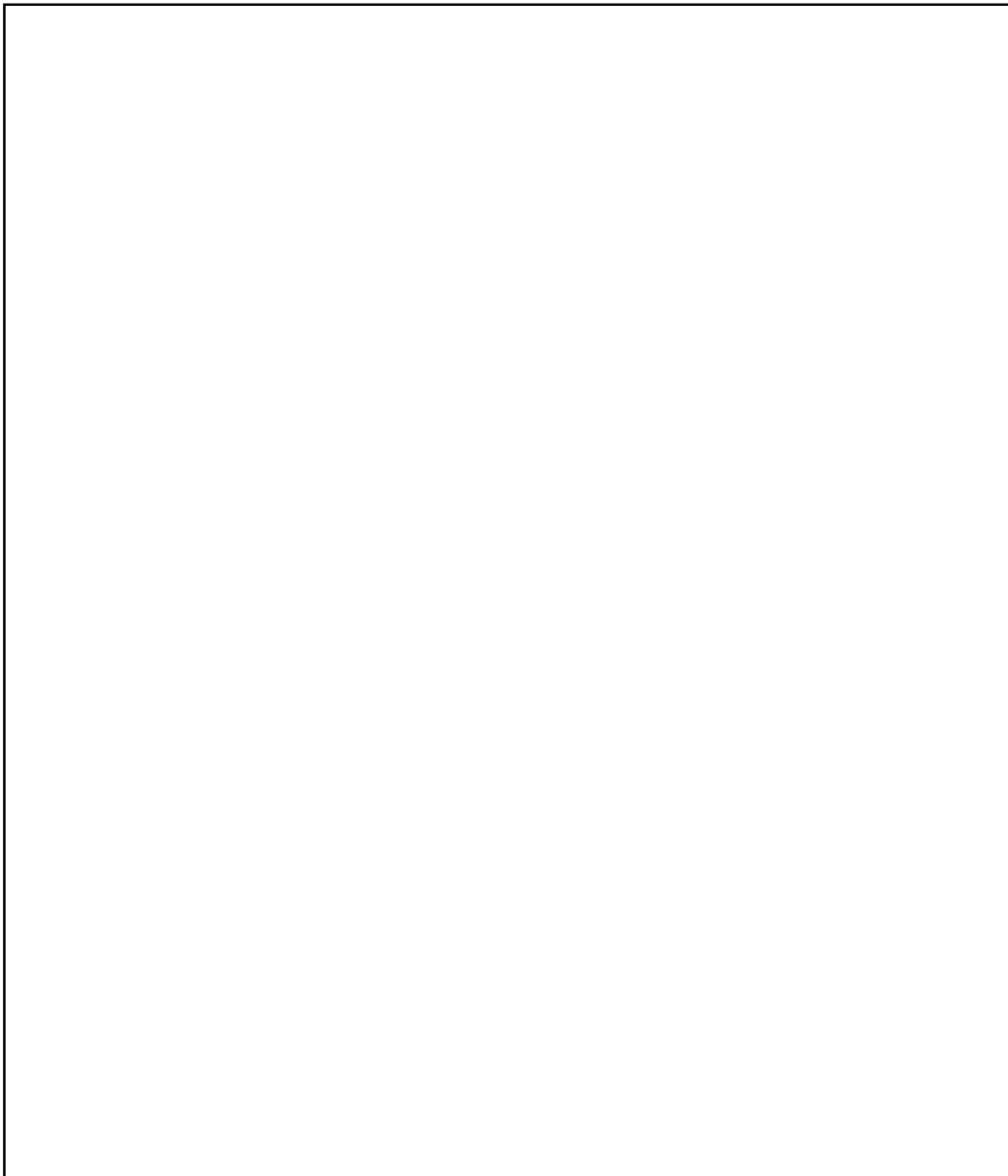
Lampiran 6

**PEDOMAN OBSERVASI**

Hari, Tanggal :

Tema Observasi :

Hasil Observasi :

A large, empty rectangular box with a thin black border, intended for recording the results of the observation. It occupies the lower half of the page.

## Lampiran 7

### HASIL OBSERVASI

Hari, Tanggal : Sabtu, 8 April 2023  
Tema Observasi : Membentuk Kedisiplinan Peserta Didik  
Waktu : 07.25-07.30 WIB  
Hasil Observasi :

Untuk membentuk peserta didik yang disiplin, seorang guru perlu menggunakan sebuah strategi, salah satunya adalah dengan cara mengunci gerbang madrasah ketika kegiatan belajar mengajar akan dimulai. Strategi tersebut digunakan oleh kepala Madrasah pada saat jam 07.25 pagi ketika akan melaksanakan shalat *dhuha* berjamaah.

### HASIL OBSERVASI

Hari, Tanggal : Sabtu, 8 April 2023  
Tema Observasi : Pelaksanaan Shalat *Dhuha*  
Waktu : 07.30.08.00 WIB  
Hasil Observasi :

Pelaksanaan shalat *dhuha* dilaksanakan secara rutin dari hari selasa-sabtu. Setelah shalat *dhuha* selesai, dilanjut dengan membaca istighfar, shalawat, *asma'ul husna*, dan *dzikir-dzikir* yang lain. Kemudian membaca sebagian surat-surat Al-Qur'an juz 30 yang dibaca secara bergantian oleh peserta didik. Strategi pembiasaan tersebut diikuti oleh seluruh peserta didik dengan tujuan untuk menanamkan *akhlakul karimah* mereka.

### HASIL OBSERVASI

Hari, Tanggal : Sabtu, 8 April 2023  
Tema Observasi : Pemberian Hukuman  
Waktu : 08.00-08.15 WIB  
Hasil Observasi :

Peserta didik yang tidak menaati tata tertib Madrasah, maka akan diberikan sebuah hukuman. Seperti halnya Kepala Madrasah yang memberikan hukuman kepada peserta didik yang tidak memakai atribut seragam lengkap untuk membaca Al-Qur'an Surat Yasin. Adanya hukuman tersebut agar peserta didik terbiasa untuk membaca Al-Qur'an sehingga timbul di dalam hatinya untuk mencintai Al-Qur'an.

### HASIL OBSERVASI

Hari, Tanggal : Sabtu, 8 April 2023  
Tema Observasi : Memberikan Teladan  
Waktu : 08.15-08.30 WIB  
Hasil Observasi :

Memberikan teladan berarti guru memberikan contoh dalam bentuk ucapan maupun perbuatan yang baik kepada peserta didik, dengan tujuan agar peserta didik menirunya. Salah satu teladan guru adalah membungkukkan badan ketika lewat di depan peserta didik, hal tersebut dilakukan oleh seorang guru *akidah akhlak* agar peserta didiknya tahu dan paham bagaimana bersikap yang sopan, kemudian bisa dipraktikkan oleh mereka.

### HASIL OBSERVASI

Hari, Tanggal : Sabtu, 11-13 April 2023

Tema Observasi : Pesantren Kilat Ramadhan

Waktu : 08.00-09.00 WIB

Hasil Observasi :

Kegiatan pesantren kilat ramadhan dilaksanakan pada pagi hari setelah shalat *dhuha*. Kegiatan ini mengundang ustadz/kyai yang merupakan alumni dari MTs. Walisongo untuk memberikan ceramah kepada para peserta didik. Materi ceramah yang disampaikan oleh ustadz/kyai, kemudian dicatat oleh peserta didik. Setelah ceramah selesai, kemudian hasil catatan dari peserta didik dikumpulkan ke guru wali kelas masing-masing. Lalu dilanjutkan dengan membaca sebagian surat-surat Al-Qur'an juz 30. Adanya kegiatan pesantren kilat ramadhan bertujuan untuk memberikan wawasan keagamaan kepada para peserta didik dan untuk memotivasi mereka karena ustadz/kyai yang diundang merupakan alumni dari MTs. Walisongo.

### HASIL OBSERVASI

Hari, Tanggal : Sabtu, 14 April 2023

Tema Observasi : Kerja Bakti

Waktu : 08.00-09.00 WIB

Hasil Observasi :

Setelah shalat *dhuha* selesai, guru memerintahkan para peserta didik untuk melaksanakan kerja bakti. Kemudian peserta didik melaksanakan perintah guru dengan membersihkan ruang kelas dan membersihkan halaman sekolah dari rumput-rumput liar. Sebagian besar peserta didik saling bekerjasama dalam kerja bakti.

## HASIL OBSERVASI

Hari, Tanggal : Sabtu, 4 Mei 2023  
Tema Observasi : Kegiatan Belajar Mengajar  
Waktu : 08.45-09.15 WIB  
Hasil Observasi :

Peneliti mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas VIII. Pada saat guru sedang menerangkan materi pelajaran dengan lembut, sebagian besar dari peserta didik selalu memperhatikannya dengan seksama, mereka sangat antusias untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru. Namun demikian, masih ada sebagian kecil dari mereka yang mengobrol antar teman sebangku, kemudian diperingatkan oleh guru agar mereka tidak mengobrol dengan menggunakan nada yang lembut.

## Lampiran 8

### DOKUMENTASI

1. Foto peneliti dengan Bapak Moh. Badrudin, S.H.I., selaku Kepala Madrasah di MTs. Walisongo Tulis Kabupaten Batang



2. Foto peneliti bersama Bapak Drs. Slamet Pomo yang berada di samping kanan peneliti, selaku guru *akidah akhlak*. Dan Bapak Temu Sudarsono yang berada di samping kiri peneliti, selaku guru BK di MTs. Walisongo Tulis Kabupaten Batang



3. Foto peneliti dengan Ibu Kartika Mulyani, S.E., selaku waka kesiswaan di MTs. Walisongo Tulis Kabupaten Batang



4. Foto peneliti dengan Ibu Yeni Faramita, S.Pd.I., selaku guru *akidah akhlak* di MTs. Walisongo Tulis Kabupaten Batang



5. Foto peneliti dengan Bapak Muh. Munif, S.Pd.I., selaku guru *akidah akhlak* di MTs. Walisongo Tulis Kabupaten Batang



6. Foto peneliti bersama peserta didik dari kelas VII-IX di MTs. Walisongo Tulis Kabupaten Batang





7. Foto kegiatan pesantren kilat di MTs. Walisongo Tulis Kabupaten Batang



Lampiran 9

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Data Diri

Nama : Mohamad Minanizar  
TTL : Batang, 23 Maret 2001  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Agama : Islam  
Alamat : Desa Beji RT 10 RW 04, Kecamatan Tulis, Kabupaten  
Batang

Riwayat Pendidikan:

1. Tahun 2007-2013: MI Salafiyah Desa Beji
2. Tahun 2013-2016: MTs. Walisongo Tulis
3. Tahun 2016-2019: SMA Bhakti Praja Batang
4. Tahun 2019-2023: UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

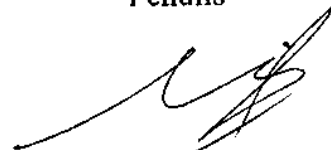
### B. Data Orang Tua

1. Ayah  
Nama : Alm. Solichin  
TTL : Batang, 17 Juni 1959  
Agama : Islam  
Pekerjaan : -
2. Ibu  
Nama: Musanah  
TTL : Pematang, 1 Januari 1968  
Agama : Islam  
Pekerjaan : Ibu rumah tangga

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 13 Juni 2023

Penulis



**MOHAMAD MINANIZAR**  
NIM. 2119135



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
Jl. Pahlawan Rowolaku Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418  
Website : [perpustakaan.uingusdur.ac.id](http://perpustakaan.uingusdur.ac.id) | Email : [perpustakaan@uingusdur.ac.id](mailto:perpustakaan@uingusdur.ac.id)

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : MOHAMAD MINANIZAR  
NIM : 2119135  
Prodi/Fakultas : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM / FTIK  
E-mail address : [mohminanizar@gmail.com](mailto:mohminanizar@gmail.com)  
No. Hp : 0896-3745-3838

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)  
yang berjudul :

**STRATEGI GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MENANAMKAN  
AKHLAKUL KARIMAH PADA PESERTA DIDIK  
DI MTS WALISONGO TULIS KABUPATEN BATANG**

Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 4 Juli 2023



**MOHAMAD MINANIZAR**  
**NIM. 2119135**